

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris dan sistematis.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Classroom Action Research* atau Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Sering kali berbagai permasalahan muncul dari praktek sehari-hari yang dirasakan langsung oleh guru dan siswa didalam kelas. Masalah yang dimaksud adalah masalah yang terkait dengan proses pembelajaran.

Sugiyono (2011, hlm. 06) menyatakan bahwa metode penelitian adalah cara-cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid, dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.

Kemis dan Taggart (dalam Wibawa, 2014, hlm.02) mengemukakan bahwa penelitian tindakan adalah suatu bentuk penelitian reflektif diri kolektif yang dilakukan oleh peserta-pesertanya dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran dan keadilan praktik pendidikan dan praktik sosial mereka, serta pemahaman mereka terhadap praktik-praktik itu dan terhadap situasi tempat dilakukan praktik-praktik tersebut.

Wardani (2014, hlm.03) mengemukakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan satu penelitian pula, yang dengan sendirinya mempunyai berbagai aturan dan langkah yang harus diikuti. Penelitian tindakan kelas merupakan terjemahan dari *Classroom Action Research*, yaitu satu *Action Research* yang dilakukan di kelas.

Wardani (2014, hlm.04) mengemukakan bahwa ide pokok dari penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut:

1. Penelitian tindakan adalah satu bentuk inkuiri atau penyelidikan yang dilakukan melalui refleksi diri.
2. Penelitian tindakan dilakukan oleh peserta yang terlibat dalam situasi yang diteliti, seperti guru, siswa, atau kepala sekolah.
3. Penelitian tindakan dilakukan dalam situasi sosial, termasuk situasi pendidikan.
4. Tujuan penelitian tindakan adalah memperbaiki dasar pemikiran dan kepatasan dari praktik-praktik, pemahaman terhadap praktik tersebut, serta situasi atau lembaga tempat praktik tersebut dilaksanakan.

Dapat disimpulkan dari uraian pendapat para ahli tentang pengertian PTK diatas, bahwa Penelitian Tindakan Kelas merupakan langkah nyata yang bisa dilakukan oleh guru atau peneliti lain menemukan solusi terhadap masalah yang ada didalam kelas dalam proses pembelajaran.

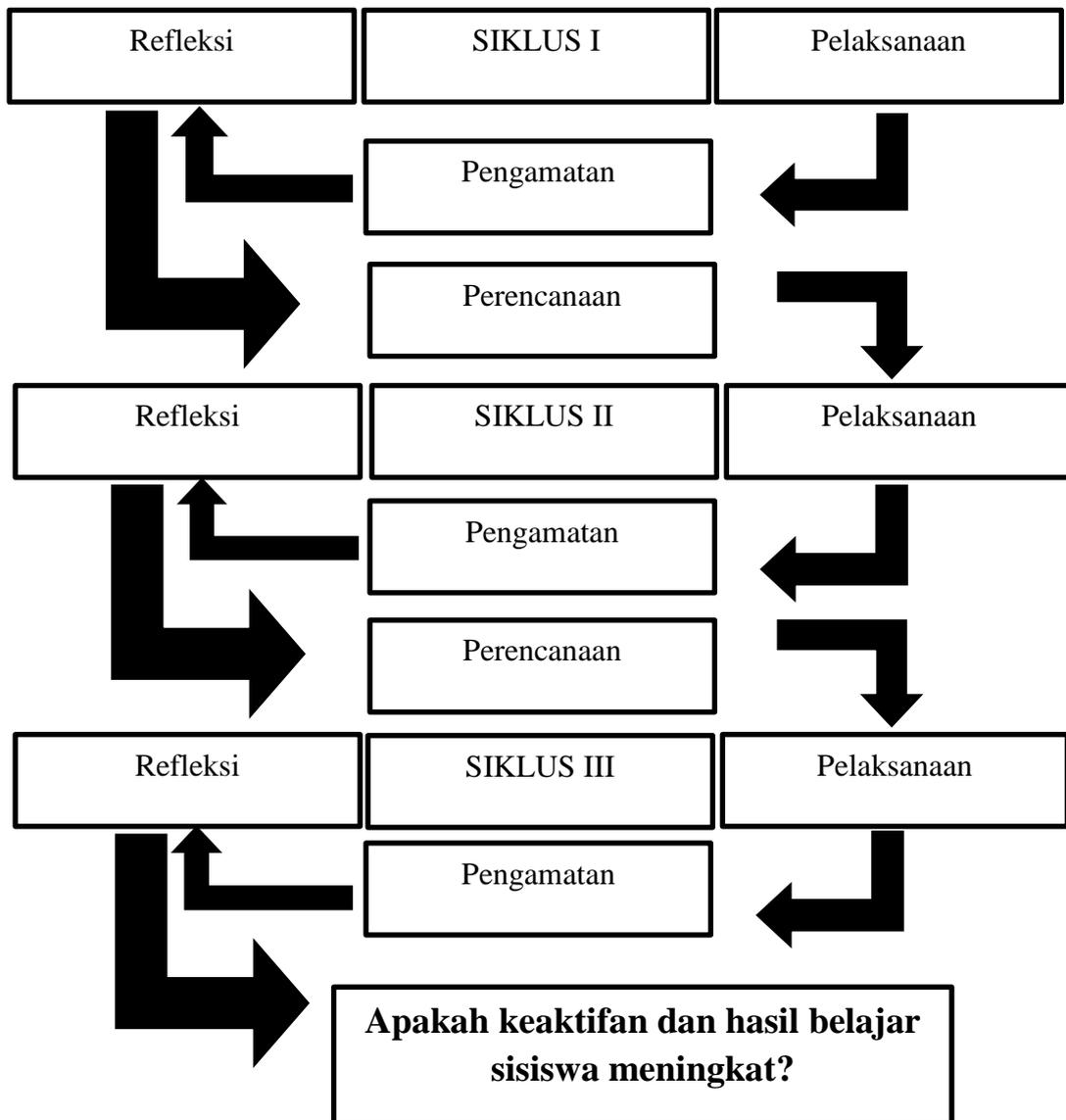
Peneliti menggunakan metode ini dengan alasan karena metode penelitian ini sangat tepat jika digunakan untuk menyelesaikan masalah yang timbul di dalam kelas, karena (PTK) sangat relevan dengan kebutuhan mengatasi masalah dikelas. Langkah-langkah PTK secara garis besar adalah perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

## **B. Desain Penelitian**

Rancangan (desain) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang digunakan dalam penelitian ini adalah berbentuk spiral yang dikembangkan oleh Kemis dan Taggart yang meliputi perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*action*), pengamatan (*observing*), refleksi (*reflecting*). (Arikunto, 2012, hlm.16)

Berdasarkan pendekatan penggunaan model *cooperative* tipe *team accelerated intruction* untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik tema indahnyanya kebersamaan subtema keberagaman budaya bangsaku di kelas IV SDN Komplek Karang Taruna Sari.

Adapun desain penelitian yang akan digunakan oleh peneliti dilapangan dapat dilihat pada gambar 3.1 berikut:



**Gambar 3.1**

**Desain Penelitian Tindakan Kelas Kemmis dan Taggart (dalam Arikunto, 2012, hlm.16)**

Pelaksanaan ini direncanakan dengan melakukan tiga siklus, dalam setiap siklus terdapat dua pembelajaran. Dalam pembelajaran tematik peneliti akan melakukan penelitian pada 1 subtema, dalam 1 subtema terdapat 6 pembelajaran, dalam 1 siklus terdapat 2 pembelajaran, yaitu Siklus 1 pembelajaran ke-1 dan pembelajaran ke-2, siklus 2 pembelajaran ke-3 dan pembelajaran ke-4, siklus 3 pembelajaran ke-5 dan pembelajaran ke-6. Untuk pelaksanaan tiap tahap dapat dijelaskan secara lebih rinci sebagai berikut:

### 1. Perencanaan (*Planning*)

Dalam tahap ini peneliti menyusun rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan. Rencana dapat dijadikan sebagai acuan dalam melaksanakan setiap tindakannya agar mencapai hasil yang maksimal.

Tahap-tahap yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- a. Permintaan izin kepada kepala sekolah beserta guru-guru SDN Komplek Karang Taruna Sari agar penelitian ini dapat berjalan lancar.
- b. Observasi dan wawancara untuk mengetahui gambaran awal tentang kondisi pembelajaran sebelumnya.
- c. Mengidentifikasi masalah yang terdapat dalam proses pembelajaran yang terjadi sebelumnya, agar mendapat solusi terhadap pembelajaran selanjutnya.
- d. Mempersiapkan untuk kegiatan pembelajaran terlebih dahulu misalnya membuat silabus tema indahny kebersamaaan subtema keberagaman budaya bangsaku, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan sintak model pembelajaran yang akan digunakan oleh peneliti yaitu *cooperative learning tipe team accelerated intruction*.
- e. Menyiapkan materi, bahan ajar, dan media pembelajaran yang akan digunakan dalam pelaksanaan penelitian.
- f. Mendesain instrumen penelitian yang akan digunakan untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar, aktivitas siswa, aktivitas guru, pandangan guru kelas terhadap pembelajaran dengan menggunakan model yang diterapkan oleh peneliti yaitu model *cooperative learning tipe team accelerated intruction*.

- g. Melakukan tes awal (pretes) di setiap pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang akan diajarkannya.
- h. Melakukan tes postest untuk melihat sejauh mana keberhasilan siswa terhadap pemahaman materi pembelajaran yang telah dipelajari.

## **2. Tahap Pelaksanaan Tindakan (*Action*)**

Pada tahap pelaksanaan tindakan, peneliti melaksanakan pembelajaran yang telah direncanakan. Pelaksanaan tindakan ini terdiri dari tiga siklus, setiap siklus terdiri dari 2 pembelajaran yaitu:

### **a. Siklus I**

1. Melaksanakan pembelajaran ke-1 dihari pertama dan dihari ke-2 penelitian pembelajaran ke-2 dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe *teams accelerated intruction* (TAI) berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sudah dipersiapkan sebelumnya.
2. Melakukan pengamatan atau observasi saat pembelajaran berlangsung, pengamatan ini dilakukan oleh peneliti sendiri.
3. Melakukan tes formatif pada akhir pembelajaran siklus satu. Untuk memperoleh data tentang nilai hasil belajar yang didapat siswa dalam pembelajaran, apabila pada tindakan pertama terdapat kekurangan maka direncanakan, diperbaiki, dan disempurnakan pada siklus selanjutnya.
4. Menganalisis dan refleksi hasil pembelajaran, untuk memperoleh data berdasarkan kriteria-kriteia yang telah diterapkan, setelah dianalisis kemudian direfleksikan sebagai bahan evaluasi untuk memperbaiki siklus selanjutnya.

### **b. Siklus II**

1. Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *team accelerated intruction* berdasarkan RPP yang sudah dipersiapkan sebelumnya berdasarkan hasil refleksi dari siklus satu.
2. Melakukan pengamatan atau observasi saat pembelajaran berlangsung, pengamatan ini dilakukan oleh peneliti sendiri.

3. Melakukan tes formatif pada akhir pembelajaran siklus satu. Untuk memperoleh data tentang nilai hasil belajar yang didapat siswa dalam pembelajaran, apabila pada tindakan pertama terdapat kekurangan maka direncanakan, diperbaiki, dan disempurnakan pada siklus selanjutnya.
4. Menganalisis dan refleksi hasil pembelajaran, untuk memperoleh data berdasarkan kriteria-kriteia yang telah diterapkan, setelah dianalisis kemudian direfleksikan sebagai bahan evaluasi untuk memperbaiki siklus selanjutnya.

#### c. Siklus III

1. Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *team accelerated intruction* berdasarkan RPP yang sudah dipersiapkan sebelumnya berdasarkan hasil refleksi dari siklus dua.
2. Melakukan pengamatan atau observasi saat pembelajaran berlangsung, pengamatan ini dilakukan oleh peneliti sendiri.
3. Melakukan tes formatif pada akhir pembelajaran siklus satu. Untuk memperoleh data tentang nilai hasil belajar yang didapat siswa dalam pembelajaran, apabila pada tindakan pertama terdapat kekurangan maka direncanakan, diperbaiki, dan disempurnakan pada siklus selanjutnya.
4. Menganalisis dan refleksi hasil pembelajaran, untuk memperoleh data berdasarkan kriteria-kriteia yang telah diterapkan, setelah dianalisis kemudian direfleksikan sebagai bahan evaluasi untuk memperbaiki siklus selanjutnya.
5. Membuat kesimpulan terhadap pembelajaran subtema keberagaman budaya bangsaku dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *team accelerated intruction* (TAI).

### 3. Pengamatan (*Observing*)

Kegiatan pengamatan yang dilakukan bersamaan dengan berlangsungnya pelaksanaan tindakan penelitian. Kegiatan ini dilakukan oleh *observer* yaitu guru kelas IV yang akan mengamati proses berlangsungnya kegiatan pembelajaran. Pengamatan ini dilakukan pada tiap siklus.

#### **4. Tahap Refleksi**

Kegiatan akhir dari rangkaian kegiatan PTK adalah tahap refleksi. Refleksi dilaksanakan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan, mengetahui kekurangan dan kelebihan dari tindakan yang telah dilaksanakan. Kegiatan refleksi ini memberikan kemudahan untuk melakukan perubahan atau perbaikan pada tindakan berikutnya.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Penelitian ini memiliki subjek dan objek penelitian. Berikut secara rinci penjelasan keduanya adalah sebagai berikut:

#### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah kelas IV dengan jumlah siswa 30 orang, yang terdiri dari siswa laki-laki berjumlah 13 orang dan siswa perempuan berjumlah 17 orang. Siswa berusia 9-10 tahun. Latar belakang sosial ekonomi orangtua siswa berbeda-beda, tetapi dapat dikategorikan ke dalam keluarga dengan ekonomi menengah ke bawah. Sebagian orangtua siswa bekerja sebagai wiraswasta, pedagang, buruh, dan pegawai negeri.

#### **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian tindakan kelas ini adalah keaktifan dan hasil belajar siswa kelas IV SDN Komplek Karang Taruna Sari dengan menerapkan model pembelajaran *cooperative* tipe *team accelerated intruction* untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik tema indah nya kebersamaan subtema keberagaman budaya bangsa.

### **D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

#### **1. Pengumpulan data**

Pengumpulan data berlangsung dari awal hingga proses pelaksanaan tindakan. Data peneliti bersumber dari interaksi peneliti dengan siswa dalam pembelajaran. pengambilan data perlu dilakukan dalam sebuah penelitian untuk menguji kebenaran hipotesis yang akan menjawab dari rumusan masalah. Dalam

PTK yang dilaksanakan, teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan hak-hal sebagai berikut:

**a. Lembar Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Lembar penilaian RPP ini dilakukan untuk mengetahui apakah RPP yang disusun oleh peneliti sudah sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) atau belum. Penilaian berdasarkan pada kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Cara mengisi lembar penilaian RPP adalah dengan memberikan penilaian pada kolom yang telah disediakan oleh peneliti *observer*.

Penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan penilaian untuk aktivitas guru selama proses pembelajaran mulai dari kegiatan pendahuluan seperti menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran, mengaitkan materi pembelajaran sekolah dengan pengalaman peserta didik, menyampaikan kompetensi, tujuan, dan rencana kegiatan. Dilanjutkan/media pembelajaran, melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran, menggunakan dengan penilaian kegiatan inti yang terdiri dari penilaian kesesuaian materi pembelajaran sesuai indikator materi, menyiapkan strategi pembelajaran yang mendidik, menerapkan pembekalan pembelajaran saintifik, menerapkan pembelajaran model *Cooperative Tipe Team Accelerated Instruction* (TAI), memanfaatkan sumber bahasa yang benar dan tepat, berperilaku sopan dan santun.

**b. Observasi**

Lembar observasi aktivitas guru dan siswa digunakan untuk memperoleh informasi mengenai keterlaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya. Pedoman observasi ini menggunakan data tabel dengan menggunakan kolom yang harus diisi oleh *observer* berdasarkan dari hasil pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang kualitas proses pembelajaran tersebut yaitu aktivitas guru selama pembelajaran berlangsung kesesuaian antara rencana dan pelaksanaan tindakan pada setiap tahapan siklus. Teknik observasi ini juga dilakukan untuk mengamati pelaksanaan tindakan pembelajaran dengan model

pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *team accelerated intruction* pada pembelajaran tematik tema indahny kebersamaan subtema keberagaman budaya bangsaku. Cara mengisi lembar observer adalah dengan memberian penilaian pada kolom yang telah disediakan oleh peneliti untuk *observer*.

#### **c. Tet (Pretest dan Postest)**

Tes digunakan untuk mendapatkan gambaran input dan output yang berupa hasil belajar siswa. Pretest digunakan pada saat sebelum pembelajaran dimulai sebelum menggunakan model *cooperative* tipe *team accelerated intruction* sedangkan postest dilakukan sesudah menggunakan model *cooperative* tipe *team accelerated intruction*, sehingga dapat dilihat perbandingan antara hasil belajar awal siswa dengan hasil belajar akhir siswa. Instrument test berbentuk essay dan disusun berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan.

#### **d. Angket Keaktifan dan Respon siswa**

Angket ini digunakan untuk mengetahui tingkat keaktifan siswa dan respon belajar siswa pada saat pembelajaran. Angket ini diberikan sebelum menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *team accelerated intruction* dan sesudah menggunakan model *cooperative learning* tipe *team accelerated intruction*, sehingga didapatkan perbandingan anatar tingkat keaktifan awal dengan tingkah keaktifan siswa setelah menerapkan model *cooperative learning* tipe *team accelerated intruction*.

## **2. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat untuk mengumpulkan data, memeriksa, menyelidiki suatu masalah, mengelola, menganalisis serta menyajikan data secara sistematis dan objektif. Instrumen yang digunakan dapat dilihat sebagai berikut:

#### **a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman guru dalam mengajar dan disusun

untuk setiap putaran. Masing-masing RPP berisi kompetensi dasar, indikator pembelajaran, tujuan pembelajaran, serta alat dan sumber pembelajaran.

#### **b. Lembar Kerja Peserta Didik (LKK)**

LKK merupakan instrumen pembelajaran yang digunakan pada kegiatan pengamatan untuk mengamati siswa dalam mengerjakan soal dalam bentuk kelompok, LKK disajikan dengan menampilkan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan sebagai lembar kerja yang akan diisi oleh peserta didik.

#### **c. Tes (Pretest dan Postest)**

Tes diberikan pada awal dan akhir siklus. Tes awal diberikan untuk mengetahui ketercapaian hasil belajar siswa sebelum menggunakan model *cooperative tipe team accelerated intruction* pada pembelajaran tematik tema indahny kebersamaan subtema keberagaman budaya bangsaku. Tes akhir diberikan pada akhir siklus yang digunakan untuk menunjukkan hasil belajar yang dicapai pada setiap siklus

#### **d. Lembar Observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

Lembar observasi kegiatan belajar yang dinilai oleh *observer* dilakukan dengan menilai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), mengamati kegiatan guru dan aktivitas kegiatan siswa serta kemampuan berkelompok siswa dalam proses pembelajaran. Dalam penilaian setiap aspek yang dinilai akan diberikan skor oleh *observer* dengan nilai 1,2,3,4 dan 5. Kriteria skor yang dibuat adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Lembar Observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Aspek yang dinilai	Skor	Catatan
Perumusan indicator pembelajaran *) Perumusan tujuan pembelajaran *)	1 2 3 4 5	
Peumusan dan pengorganisasikan materi ajar	1 2 3 4 5	
Penetapan sumber/media pembelajaran	1 2 3 4 5	
penilaian kegiatan pmbelajaran	1 2 3 4 5	
Penilaian proses pembelajaran	1 2 3 4 5	
Penilaian hasil belajar	1 2 3 4 5	
Jumlah Skor		
Nilai RPP = $\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total (30)}} \times 4 =$		

Sumber : Buku Panduan PPL Universitas Pasundan (2017, hlm. 31)

**Tabel 3.2**  
**Kriteria Pengolahan Data Untuk Skor Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

Skor	Kriteria
1	Sangat Tidak Baik
2	Kurang
3	Cukup
4	Baik
5	Sangat Baik

**Tabel 3. 3**  
**Lembar observasi penilaian pelaksanaan pembelajaran guru model**  
*Cooperative Learning Tipe Team Accelerated Intruction*

No.	Aspek yang dinilai	Skor
<b>A. Kegiatan Pendahuluan</b>		
1.	Menyiapkan fisik & psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran	1 2 3 4 5
2.	Mengaitkan materi pembelajaran sekolah dengan pengalaman peserta didik	1 2 3 4 5
3.	Menyampaikan kompetensi, tujuan dan rencana kegiatan	1 2 3 4 5
<b>B. Kegiatan Inti</b>		
1.	Melakukan <i>free test</i>	1 2 3 4 5
2.	Materi pembelajaran sesuai indicator materi	1 2 3 4 5
3.	Menyiapkan strategi pembelajaran yang mendidik	1 2 3 4 5
4.	Menerapkan pembekalan pembelajaran saintifik *) Menerapkan pembelajaran eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi (EEK) *)	1 2 3 4 5
5.	Memfaatkan sumber/media pembelajaran	1 2 3 4 5
6.	Melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran	1 2 3 4 5
7.	Menggunakan bahasa yang benar dan tepat	1 2 3 4 5
8.	Berperilaku sopan dan santun	1 2 3 4 5
<b>C. Kegiatan Penutup</b>		
1.	Membuat kesimpulan melibatkan peserta didik	1 2 3 4 5
2.	Melakukan <i>post test</i>	1 2 3 4 5
3.	Melakukan <i>refleksi</i>	1 2 3 4 5
4.	Memberi tugas sebagai bentuk tindak lanjut	1 2 3 4 5
Jumlah Skor		
$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skor perolehan}}{\sum \text{skor total (75)}} \times 4$		

Sumber : panduan PPL unpas (2017, hlm 32)



### e. Lembar Wawancara

Wawancara adalah salah satu metode pengumpulan data dalam sebuah penelitian. Penggunaan metode wawancara dalam penelitian ini untuk mengetahui pendapat guru (*observer*) terhadap penerapan model *cooperative learning* tipe *teamaccelerated intruction* (TAI). Lembar wawancara berisi hal-hal sebagai berikut:

**Tabel 3.6**

#### Lembar Wawancara Guru

No	Pertanyaan	Ringkasan Jawaban
1	Bagaimana menurut pendapat Bapak/Ibu tentang penerapan model <i>cooperative learning</i> tipe <i>team accelerated intruction</i> (TAI) pada subtema keberagaman budaya bangsaku?	
2	Bagaimana respon siswa setelah menggunakan model <i>cooperative learning</i> tipe <i>team accelerated intruction</i> (TAI)?	
3	Apakah dengan menggunakan model <i>cooperative learning</i> tipe <i>team accelerated intruction</i> (TAI) pada subtema keberagaman budaya bangsaku dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa?	
4	Kendala apakah yang Bapak/Ibu temukan ketika pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada subtema keberagaman budaya bangsaku?	
5	Bagaimana saran Bapak/Ibu untuk proses pembelajaran pada subtema keberagaman budaya bangsaku?	

## E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian tindakan kelas, analisis data dilakukan sejak awal penelitian, pada setiap aspek kegiatan penelitian. Penelitian juga dapat berlangsung menganalisis apa yang diamati, situasi dan suasana kelas, hubungan guru dengan siswa, siswa dengan teman yang lainnya.

Proses analisis data dimulai dengan menelaah dan mempelajari seluruh data, kemudian data tersebut direduksi dengan jalan membuat abstraksi yaitu merangkainya menjadi intisari yang terjaga kebenarannya. Selanjutnya data tersebut disusun dan diklasifikasikan, kemudian disajikan, dimaksud, dan terakhir diperiksa keabsahannya.

### 1. Menganalisis perolehan data penilaian RPP

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan rancangan kegiatan-kegiatan poses pembelajaran yang disusun oleh guru secara sistematis sesuai dengan model *cooperative learning* tipe *team accelerated intruction* (TAI) yang digunakan. Data yang diperoleh dari hasil penilaian RPP dapat dianalisis dengan cara pengolahan data hasil penilaian RPP dari mulai siklus I,II dan III diolah sesuai dengan skor yang diperoleh dari kesesuaian peneliti merancang kegiatan pembelajaran yang sistematis dengan menggunakan model. *cooperative learning* tipe *team accelerated intruction* (TAI) menghitung penilaian RPP menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai RPP} = \frac{\sum \text{skor perolehan}}{\sum \text{skor total (30)}} \times 4$$

**Sumber Panduan PPL Unpas (2017, hlm. 31)**

#### Keterangan :

Jumlah skor yang diperoleh dari penilaian RPP adalah jumlah skor yang diperoleh dari indikator 1 sampai 6. Skor total adalah perkalian dari banyaknya kriteria dengan skor tertinggi. Pada contoh ini, skor total

$$6 \times 5 = 30$$

## 2. Menganalisis Perolehan Data Pelaksanaan Pembelajaran Guru

$$\text{Nilai PPG} = \frac{\sum \text{skor perolehan}}{\sum \text{skor total (75)}} \times 4$$

Sumber Panduan PPL Unpas (2017, hlm. 33)

### Keterangan :

Jumlah skor yang diperoleh dari penilaian pelaksanaan pembelajaran guru adalah jumlah skor yang diperoleh dari indicator 1 sampai dengan indicator 15.

Skor total adalah perkalian dari banyaknya kriteria dengan skor tertinggi. Pada contoh ini, total skor  $15 \times 5 = 75$

## 3. Menganalisis Kriteria Keberhasilan Nilai Pretest dan Postest

Tabel 3.7

Kriteria Keberhasilan Nilai Pretest dan Postes

No	Rentang Nilai	Nilai	Keterangan
1	85-100	A	Sangat Baik
2	70-84	B	Baik
3	55-69	C	Sedang
4	40-54	D	Kurang
5	<40	E	Sangat Kurang

Setelah diperoleh nilai hasil belajar dari postest dan pretest, selanjutnya adalah dicari rata-rata nilai keseluruhan siswa. Untuk menghitung rata-rata nilai dari keseluruhan siswa dapat digunakan rumus perhitungan dari:

$$X = \frac{\sum x (\text{skor perolehan tiap siswa})}{n (\text{jumlah siswa})} \times 100$$

Keterangan:

X = Rata-rata

$\sum x$  = Skor

n = Banyak data/jumlah siswa

keterangan kriteria keberhasilan kelas adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.8**  
**Kriteria Keberhasilan Rata-rata Kelas**

No	Rentang Nilai	Nilai	Keterangan
1	85-100	A	Sangat Baik
2	70-84	B	Baik
3	55-69	C	Sedang
4	40-54	D	Kurang
5	<40	E	Sangat Kurang

#### 4. Menganalisis Hasil Observasi Keaktifan Siswa

Pengelolaan data untuk mengetahui aktifitas keaktifan siswa dilakukan oleh peneliti atau *observer*. Pengelolaan data meliputi skor rata-rata yang diperoleh siswa. Skor rata-rata seluruh siswa, dan presentase pencapaian prestasi belajar. Data observasi menggunakan skala penilaian dengan rentang nilai dalam bentuk (5,4,3,2,1) untuk siswa. Dengan kategori 5= sangat baik, 4= baik, 3=cukup, 2=kurang, dan 1=sangat kurang.

Adapun rumus-rumus untuk pengelolaan data yang bersumber dari Subur Bagja (2015, hlm.113) dan buku panduan PPL sebagai berikut:

- 1) Untuk menghitung skor rata-rata aktifitas kerjasama belajar siswa secara individu menggunakan rumus berikut:

$$\text{Hasil Observasi} = \frac{\sum \text{nilai Total}}{\sum \text{jumlah Indikator}}$$

- 2) Untuk menghitung rata-rata aktifitas kerjasama dalam kelompok menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Hasil Observasi} = \frac{\sum \text{nilai Total}}{\sum \text{jumlah Indikator}}$$

- 3) Untuk menghitung presentasi rata-rata aktifitas keaktifan kerjasama siswa secara keseluruhan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Hasil Observasi} = \frac{\sum \text{nilai Total}}{\sum \text{jumlah Siswa}} \times 100\%$$

- 4) Kriteria hasil observasi keaktifan kerjasama siswa menggunakan model *cooperative learning tipe team accelerated intruction* dapat dilihat pada rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total}} \times 4$$

Keterangan:

3.51 – 4.00 = Sangat Baik

2.75 – 3.50 = Baik

1.75 – 2.74 = Cukup

0.75– 1.74 = Kurang

## F. Prosedur Penelitian

### 1. Perencanaan

Dalam tahap ini peneliti menyusun rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan. Rencana dapat dijadikan sebagai acuan dalam melaksanakan setiap tindakannya agar mencapai hasil yang maksimal.

Tahap-tahap yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- a) Permintaan izin kepada kepala sekolah beserta guru-guru SDN Komplek Karang Taruna Sari agar penelitian ini dapat berjalan lancar.
- b) Observasi dan wawancara untuk mengetahui gambaran awal tentang kondisi pembelajaran sebelumnya.
- c) Mengidentifikasi masalah yang terdapat dalam proses pembelajaran yang terjadi sebelumnya, agar mendapat solusi terhadap pembelajaran selanjutnya.
- d) Mempersiapkan untuk kegiatan pembelajaran terlebih dahulu misalnya membuat silabus tema indahnya kebersamaan subtema keberagaman budaya bangsaku, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai.
- e) dengan sintak model pembelajaran yang akan digunakan oleh peneliti yaitu *cooperative learning tipe team accelerated intruction*.
- f) Menyiapkan materi, bahan ajar, dan media pembelajaran yang akan digunakan dalam pelaksanaan penelitian.
- g) Mendesain instrumen penelitian yang akan digunakan untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar, aktivitas siswa, aktivitas guru, pandangan guru kelas terhadap pembelajaran dengan menggunakan model yang diterapkan oleh peneliti yaitu model *cooperative learning tipe team accelerated intruction*.

## 2. Jadwal Penelitian

**Tabel 3.9**  
**Tabel Jadwal Penelitian**

No.	Proses kegiatan	Bulan dan Minggu																							
		April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September			
1	Penerbitan SK Pembimbing	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
2	Permintaan Surat Izin Kepada Fakultas dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan Bandung																								
3	Permintaan surat izin Kepada Kepala Sekolah																								
4	Permintaan Surat Izin Kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Bandung																								
5	Permintaan Surat Izin Kepada Dinas Pendidikan Kota Bandung																								
6	Tahap Persiapan Penelitian																								
	a. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)																								



### **3. Tahap Pelaksanaan**

- a. Melakukan *pretest* pada siswa
- b. Melaksanakan observasi, dimana mengimplementasikan pembelajaran dengan model *Cooperative Learning* tipe *team accelerated intruction*.
- c. Pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM), peneliti meminta guru untuk mengobservasi, guna mengisi lembar observasi yang telah dipersiapkan peneliti.
- d. Melakuan *postest* pada siswa.

### **4. Tahap Observasi**

- a. Mengumpulkan hasil data diperlukan baik kualitatif (lembar observasi) maupun kuantitatif (evaluasi tes siswa berupa hasil pengerjaan siswa pada soal *pretest – postest*).
- b. Mengolah dan menganalisis hasil penelitian terhadap data yang telah dikumpulkan, guna menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

### **5. Tahap Refleksi**

Kegiatan akhir dari rangkaian kegiatan PTK adalah tahap refleksi. Refleksi dilaksanakan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan, mengetahui kekurangan dan kelebihan dari tindakan yang telah dilaksanakan. Kegiatan refleksi ini memberikan kemudahan untuk melakukan perubahan atau perbaikan pada tindakan berikutnya.